

**PERBEDAAN SIKAP SOSIAL SISWA YANG MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DENGAN SISWA YANG  
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA  
DI SMP N 1 TEMPEL KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani**



**Oleh:**

**Titang Yuniasti Tri Astiwi  
NIM: 12601241109**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Sikap Sosial Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Titang Yuniasti Tri Astiwi, NIM 12601241109 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016

Pembimbing,



Komarudin, M.A

NIP. 197409282003121002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perbedaan Sikap Sosial Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2016

Yang menyatakan,


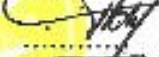


Titang Yuniasti T.A  
NIM . 12601241109

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Perbedaan Sikap Sosial Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman" yang disusun oleh Titang Yuniasti Tri Astiwi, NIM 12601241109, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 25 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Komarudin, M. A	Ketua Penguji		19/11/2016
Fathan Nurcahyo, M. Or	Sekretaris Penguji		15/11/2016
Caly Setiawan, Ph. D	Penguji I (Utama)		9/11/2016
Sudardiyono, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		10/11/2016

Yogyakarta, November 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Suherman, M.Ed

## **MOTTO**

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri

(QS. Ar-Ra'd : 11).

Nilai kehidupan tidak terletak pada panjangnya hari, tapi pada cara kita mememanfaatkannya

(Khalil Gibran).

Berkemaslah Sebelum Masa Tuamu Datang

(Wijang Pulung Baskoroaji).

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

Karya sederhana ini untuk orang-orang yang berjasa dalam perjalanan hidup saya.

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Endang Jwantilah dan Bapak Haryanto, yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kepada kedua kakakku Desi Rela Bhakti dan Meyta Dwi Relawati, dan adikku tersayang Muhammad Sidiq Arif Ramadhan yang senantiasa memberi dukungan dan semangat yang luarbiasa.

**PERBEDAAN SIKAP SOSIAL SISWA YANG MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DENGAN SISWA YANG  
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA  
DI SMP N 1 TEMPEL KABUPATEN SLEMAN**

Oleh :

**Titang Yuniasti T.A  
12601241109**

**ABSTRAK**

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat membentuk sikap sosial siswa, akan tetapi jam ekstrakurikuler sangat sedikit. Kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler non olahraga lebih banyak sehingga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga lebih sering melakukan interaksi sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan menggunakan metode survei. Instrumen yang digunakan menggunakan angket sebanyak 29 butir pernyataan. Subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebanyak 72 siswa dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga sebanyak 71 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis dengan analisis uji t (*independent sample t test*).

Hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung} (5,208) > t_{tabel} (1,980)$ , dan nilai  $p (0,000) < 0,05$ , hasil tersebut menunjukkan diartikan **H<sub>a</sub>**: diterima dan **H<sub>o</sub>**: ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan ada perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman.

Kata kunci : *Sikap Sosial, Ekstrakurikuler Olahraga, Ekstrakurikuler Non Olahraga*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Sikap Sosial Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Komarudin, M.A, Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberi arahan dan bimbingan sampai selesai..

5. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd, Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
7. Keluarga besar SMP N 1 Tempel, yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam proses pengambilan data.
8. Keluarga PJKR B 2012, dan Ketua yang aktif memberikan informasi-informasi penting dan selalu kompak memberi dukungan.
9. Herina Zufrianingrum, Desi Ardiyani, Apri Dewi Utami, dan Taradita Larasati, sahabat yang saya anggap seperti saudara yang selalu mengingatkan dalam kebaikan.
10. Aini Rizqiyah, Tiana Wanda Ariesta, Nurobiyah Aladawiyah , dan Wijang Pulung Baskoraji yang selalu memberi dukungan dan mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Oktober 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hakikat Sikap .....	10
2. Pengertian Sikap Sosial .....	14
3. Pembentukan dan Perubahan Sikap Sosial .....	15
4. Peranan Keluarga terhadap Pembentukan Sikap Sosial .....	17
5. Peranan Sekolah terhadap Pembentukan Sikap Sosial.....	18
6. Indikator Umum Sikap Sosial .....	19
7. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman.	21
8. Ekstrakurikuler olahraga dapat membentuk sikap sosial .....	23
9. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama.....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Hipotesis penelitian .....	30
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	31

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Uji Coba Instrumen.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelittian .....	44
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	55
C. Keterbatasan Penelitian .....	55
D. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN.....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler .....	5
Tabel 2.	Program Ekstrakurikuler .....	23
Tabel 3.	Sampel Penelitian .....	33
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Sikap Sosial .....	36
Tabel 5.	Pola Skor Alternatif Respon Skala Likert .....	36
Tabel 6.	Data Hasil Validasi Uji Coba .....	39
Tabel 7.	Kisi-kisi setelah Uji Coba .....	40
Tabel 8.	Kriteria Pengkategorian .....	41
Tabel 9.	Kategori Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga ...	45
Tabel 10.	Kategori Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Non Olahraga	47
Tabel 11.	Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 12.	Hasil Uji Homogenitas .....	50
Tabel 13.	Hasil Uji Hipotesis .....	51

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Diagram Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga ..... 46
- Gambar 2. Diagram Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Non Olahraga ... 48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi .....	60
Lampiran 2.	Surat Keterangan Expert Judgement .....	61
Lampiran 3.	Surat Permohonan Penelitian dari FIK .....	62
Lampiran 4.	Surat Ijin Uji Coba .....	63
Lampiran 5.	Surat Ijin Penelitian .....	64
Lampiran 6.	Angket Uji Coba .....	65
Lampiran 7.	Validasi dan Reabilitas Instrumen .....	68
Lampiran 8.	Angket Penelitian .....	70
Lampiran 9.	Tabulasi Penelitian Ektrakurikuler Olahraga .....	73
Lampiran 10.	Tabulasi Penelitian Ektrakurikuler Non Olahraga .....	76
Lampiran 11.	Statistik Data Penelitian .....	79
Lampiran 12.	Uji Normalitas .....	81
Lampiran 13.	Uji Homogenitas .....	82
Lampiran 14.	Analisi Uji-t .....	83
Lampiran 15.	Dokumentasi .....	84

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hidup di perkotaan, perkampungan atau pedesaan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan bermasyarakat. Lingkungan masyarakat adalah tempat untuk bersosialisasi dengan orang lain, karena sebagai manusia tidak dapat hidup sendiri yang ditakdirkan Lahir di tengah masyarakat sehingga dituntut untuk dapat berinteraksi dan bermasyarakat dengan baik. Manusia selain sebagai makhluk individu, manusia juga disebut sebagai makhluk sosial yang berarti manusia memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berkomunikasi dengan manusia lain.

Menurut Bimo Walgito (2003: 25) manusia sebagai makhluk individual yang artinya manusia mempunyai hubungan dengan dirinya sendiri dan manusia sebagai makhluk sosial yang artinya hubungan manusia dengan sekitarnya, adanya dorongan pada manusia untuk mengabdikan kepada masyarakat. Pada dasarnya makhluk sosial harus hidup berkelompok karena pada saat anak dilahirkan belum bersifat sosial, belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain, oleh karena itu untuk mencapai kematangan bersosialisasinya anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemampuan yang diperoleh melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang yang berada di lingkungannya, oleh karena itu manusia harus bekerjasama dengan manusia lainnya agar dapat melangsungkan hidupnya.

Mempunyai sikap dan perilaku yang baik, akan mendukung seseorang dapat bersosial dengan baik. Demikian halnya dengan seseorang ketika berhadapan dengan orang banyak pada lingkungan tertentu, membutuhkan pegangan tertentu untuk dapat berperilaku dan bersosial secara baik. Sikap sosial sangat dibutuhkan untuk menjalin hubungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, merupakan suatu tindakan yang dapat mengatasi berbagai masalah yang ada dalam masyarakat dengan berpikir secara bersama-sama. Suatu tindakan sosial seseorang untuk hidup dalam masyarakatnya seperti saling membantu, saling menghormati, saling berinteraksi dan sebagainya. Sikap sosial perlu dikembangkan karena dapat menciptakan suasana hidup yang damai, rukun, nyaman dan tentram. Manusia memiliki sikap sosial ketika kesadaran individu untuk bertindak secara nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial berdasarkan dari pengalaman-pengalaman.

Interaksi selalu dilakukan manusia setiap hari, karena interaksi sosial yang dilakukan dengan terus-menerus maka akan muncul dan terbentuk sikap sosial dalam kehidupan, terutama pada usia beranjak dewasa di mana masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan perannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat. Karakteristik anak remaja bisa dilihat dalam beberapa aspek yaitu dari pertumbuhan fisik, perkembangan seksual, cara berfikir, solidaritas, emosi, perkembangan moral, perkembangan kepribadian dan perkembangan sosial. Pada siswa sekolah menengah pertama memiliki usia yang merupakan masa

peralihan dari usia anak-anak ke usia yang remaja. Perilaku yang disebabkan oleh masa peralihan ini menimbulkan berbagai keadaan di mana siswa labil dalam pengendalian emosi. Pada setiap sisi kehidupan dalam hidup manusia memiliki sisi sosial salah satunya adalah sikap sosial yang dilakukan manusia di manapun, kapanpun, dan dengan siapapun. Demikian sikap sosial yang terjadi di dalam lembaga pendidikan seperti sekolah.

Salah satu program yang dimiliki sekolah untuk mengembangkan sikap sosial di dalam masyarakat adalah ekstrakurikuler. Siswa dirasa belum cukup jika hanya belajar mata pelajaran di sekolah. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kemendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Pengembangan potensi peserta didik yang dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dapat digunakan untuk membekali anak-anak dalam kehidupannya bermasyarakat yang sesungguhnya. Alasan tersebut yang

menjadikan ekstrakurikuler sebagai tempat pengembangan diri siswa di luar jam sekolah dan termuat dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional kurikulum yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan atau kalender pendidikan satuan pendidikan. Namun, dalam hal ini beberapa ekstrakurikuler di SMP N 1 Tempel hanya diadakan 1,5 jam dengan satu kali pertemuan dalam seminggu untuk setiap ekstrakurikulernya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjembatani kebutuhan perkembangan siswa yang berbeda-beda, seperti perbedaan kemampuan siswa dalam belajar, perbedaan nilai moral dan sikap pada setiap siswa, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, tanggung jawab dan lain sebagainya dengan cara berinteraksi dengan orang lain serta menemukan dan mengembangkan potensi pada diri siswa.

SMP N 1 Tempel beralamatkan di Ngebong Margorejo Tempel Kabupaten Sleman yang memiliki fasilitas yang menunjang pembelajaran dan ekstrakurikuler yang memadai untuk kegiatan yang menyalurkan bakat dan minat setiap siswa. Peserta ekstrakurikuler di SMP N 1 Tempel ialah siswa kelas VII dan VIII, setiap siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memilih salah satu dan maksimal dua pilihan. Adapun macam-macam ekstrakurikuler non olahraga yang ada di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman adalah Seni Grafis, Seni Tari, Seni Hadroh, Seni Baca Al-Qur'an, Bina Vokal, Baca Tulis Al-Qur'an, Karya Ilmiah Remaja,

Mading, Batik, dan Olimpiade MIPA. Macam-macam ekstrakurikuler olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman adalah Bola Voli, Futsal (putra dan putri), Basket, Bulu Tangkis, *Tae Kwon Do*, Sepak Bola, dan Tenis Meja.

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga dan Non Olahraga**

Ekstrakurikuler		Hari	Jam	Penanggung Jawab
Olahraga	Bola Voli	Rabu	14.00 - 15.30	Yohanes Susanto
	Futsal	Sabtu	14.00 - 15.30	Andi Subagyo
	Basket	Kamis	14.00 - 15.30	Yohanes Susanto
	Bulu Tangkis	Rabu	14.00 - 15.30	Supriyadi
	Tae Kwon Do	Kamis	14.00 - 16.30	Yohanes Susanto
	Sepak Bola	Sabtu	14.00 - 16.30	Andi Subagya
	Tenis Meja	Sabtu	14.00 - 16.30	Yohanes Susanto
Non Olahraga	Seni Grafis	Rabu	14.00 - 16.30	CD Tamtama
	Seni Hadroh	Rabu	14.00 - 16.30	Nurlaeli Hazami
	Seni Baca Al-Qur'an	Selasa	14.00 - 16.30	Nurlaeli Hazami
	Bina Vokal	Kamis	14.00 - 16.30	CD Tamtama
	Baca Tulis Al-Qur'an	Rabu	14.00 - 16.30	Nurlaeli Hazami
	Karya Ilmiah Remaja	Selasa dan Kamis	14.00 - 16.00	Purwantiningsih
	Mading	Rabu	14.00 - 16.30	Dwi Utami
	Batik	Rabu	14.00 - 16.00	CD Tamtama
	Olimpiade MIPA	Rabu dan Sabtu	14.00 - 16.30	Niken Suhartati

Berdasarkan observasi pada saat PPL bulan Agustus 2015, peneliti menemukan beberapa hal yang kurang tepat. Pada saat pembelajaran di dalam kelas sebagian siswa tidak tenang, sibuk melakukan hal-hal yang dapat mengganggu pembelajaran, banyak berbicara, mengganggu teman

yang lain. Ketika pelajaran praktek Penjas berlangsung, sebagian besar dalam siswa terlambat datang ke halaman sekolah dengan berbagai macam alasan. Berbeda ketika peneliti mengamati ekstrakurikuler voli dan bola basket, pada saat kegiatan berlangsung sebagian besar siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan hingga selesai, namun masih dari sebagian kecil siswa terlambat dan terlihat santai ketika kegiatan dimulai masih ada siswa bermain *handphone*.

Peneliti juga mengamati ekstrakurikuler non olahraga yaitu ekstrakurikuler hadroh dan batik. Setiap pulang sekolah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hadroh berangkat tepat waktu dan disiplin namun dalam ekstrakurikulernya siswa diberi kesempatan untuk tampil masih malu-malu dan tidak percaya diri. Pada ekstrakurikuler batik, dimana seluruh siswa berkerjasama dalam mempersiapkan peralatan sebelum ekstrakurikuler dimulai namun masih banyak siswa yang berebut dalam memilih peralatan batik. Sebagian ekstrakurikuler non olahraga memiliki interaksi lebih banyak daripada ekstrakurikuler olahraga sehingga proses interaksi sosial peserta didik lebih sering dilakukan. Dilihat dari sebagian ekstrakurikuler memiliki jam lebih banyak dan proses interaksi lebih banyak ketika memang dilakukan dalam satu ruangan. Berbeda ketika ekstrakurikuler olahraga bola yang memang memiliki lapangan yang luas dan proses interaksinya sedikit.

Kesenjangan antara ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga terlihat ketika memang semakin banyak proses interaksi sosial dalam suatu

lingkungan akan menumbuhkan nilai- nilai sikap sosial. Hal ini terdapat perbedaan sikap sosial yang kurang tepat pada siswa di SMP N 1 Tempel yang menyebabkan keingintahuan penelitian lebih lanjut.

Atas dasar tersebut, maka dianggap perlu penelitian tentang perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat membentuk sikap sosial siswa, akan tetapi jam ekstrakurikuler sangat sedikit.
2. Sebagian siswa kelas VIII kurang tertib dalam waktu khususnya kegiatan latihan pada ekstrakurikuler olahraga.
3. Belum diketahui perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan peneliti, maka peneliti hanya membatasi permasalahan yang diteliti yaitu perbedaan sikap sosial siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Adakah perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

##### 1. Teoritis

- a. Akademis, sebagai bahan acuan atau referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai acuan bagi guru untuk mengembangkan proses pendampingan ekstrakurikuler.

##### 2. Praktis

- a. Guru harus mampu mengetahui karakteristik siswa dan bisa mendampingi ekstrakurikuler agar dapat membentuk sikap sosial yang baik.
- b. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler dapat meningkatkan dan mengembangkan potensinya dalam kegiatan-kegiatan yang positif.

c. Sebagai masukan untuk sekolah agar lebih memperhatikan ekstrakurikuler di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Sikap**

Pendapat dari Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno (2011: 81), bahwa sikap berasal dari kata latin “*aptus*” yang berarti dalam keadaan sehat dan siap melakukan aksi atau tindakan yang dapat dianalogikan dengan keadaan seseorang gladiator dalam arena laga yang siap menghadap singa sebagai lawannya dalam pertarungan. Kemudian menurut G.W. Allport dalam Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno (2011: 81), sikap merupakan kesiapan mental dan saraf diatur melalui pengalaman, menggunakan pengaruh petunjuk atau dinamis dari respons individual terhadap semua objek dan situasi yang terkait.

Menurut (Gerungan 1987: 149) *attitude* dapat diartikan dengan sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap tersebut disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap objek tersebut.

Pendapat Bimo Walgito (1990: 109) mengemukakan bahwa sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai obyek atau situasi yang relatif ajeg yang di sertai dengan perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya. Maka sikap merupakan kesiapan mental untuk suatu proses yang berlangsung dalam

diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi.

Sikap adalah konsep yang dibentuk oleh tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan perilaku. Komponen kognitif yang berisi semua pemikiran serta ide-ide yang berkenaan dengan objek sikap. Isi pemikiran seseorang meliputi hal-hal yang diketahuinya sekitar objek sikap, dapat berupa tanggapan atau keyakinan, kesan, atribusi dan penilaian tentang objek sikap tersebut. Menurut Bimo Walgito (2003: 127) mengemukakan bahwa sikap mengandung tiga komponen penting yang membentuk struktur sikap, diantaranya:

a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif adalah komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap obyek sikap.

b. Komponen Afektif

Komponen afektif adalah komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap obyek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif atau negatif.

c. Komponen Konatif

Komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap obyek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap obyek sikap.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek atau situasi relatif yang relatif ajeg yang memiliki tiga komponen yaitu : kognitif, afektif dan konatif.

Bimo Walgito (2003: 131) mengemukakan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri sikap diantaranya:

a. Sikap tidak dibawa sejak lahir

Sikap tidak dibawa sejak manusia dilahirkan, sikap terbentuk dalam perkembangan individu manusia itu sendiri. Sikap dapat dipelajari dan dapat berubah.

b. Sikap selalu berhubungan dengan objek sikap

Sikap selalu terbentuk atau dipelajari dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu, yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tersebut. Hubungan yang positif atau negatif antara individu dengan objek tertentu, akan menimbulkan sikap tertentu pula dari individu terhadap objek tersebut.

- c. Sikap dapat tertuju pada satu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek-objek

Bila seseorang mempunyai sikap negatif pada seseorang, orang tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk menunjukkan sikap yang negatif pula kepada kelompok di mana seseorang tersebut tergabung di dalamnya. Hal tersebut terlihat adanya kecenderungan untuk menggeneralisasikan objek sikap.

- d. Sikap dapat berlangsung lama atau sebentar

Jika suatu sikap telah terbentuk dan merupakan nilai dalam kehidupan seseorang, secara relatif sikap itu akan lama bertahan pada diri orang tersebut. Sikap tersebut akan sulit berubah dan jika berubah akan menghabiskan waktu yang relatif lama. Tetapi sebaliknya bila sikap itu belum mendalam pada diri seseorang maka sikap tersebut relatif tidak bertahan lama dan mudah berubah.

- e. Sikap mengandung faktor perasaan dan motivasi

Sikap terhadap sesuatu akan selalu diikuti oleh perasaan tertentu yang dapat bersifat positif (yang menyenangkan) tetapi juga dapat bersifat negatif (yang tidak menyenangkan) terhadap objek tersebut. Sikap mengandung motivasi, berarti bahwa sikap itu mempunyai daya dorong bagi individu untuk berperilaku secara tertentu terhadap objek yang dihadapi.

Ciri-ciri tersebut merupakan ciri-ciri sikap yang dapat digunakan untuk membedakan sikap dengan pendorong-pendorong lain yang ada dalam diri manusia.

## **2. Pengertian Sikap Sosial**

Istilah “Social” berasal dari bahasa latin *Socius*, yang artinya berkawan atau masyarakat. Redy Octama (2012 :8), mengatakan bahwa sosial memiliki arti umum yaitu kemasyarakatan dan dalam arti sempit mendahulukan kepentingan bersama atau masyarakat. Menurut W.A Gerungan (1991: 150) sikap sosial menyebabkan terjadinya tingkah laku yang dinyatakan berulang-ulang terhadap suatu objek sosial dan dinyatakan tidak hanya oleh seorang saja tetapi juga suatu kelompok. Sependapat dengan Siti Partini (1973: 40) yang menyatakan bahwa sikap sosial dinyatakan tidak hanya oleh seorang saja tetapi diperhatikan oleh orang-orang sekelompoknya dan terjadi secara berulang-ulang. Sebagai contoh, rasa bela sungkawa terhadap orang lain yang sedang terkena musibah. Selain itu, rasa menghargai dalam suatu kelompok untuk beragama sesuai dengan keyakinan masing-masing.

Menurut Zaini Hasan dan Salladin (1996: 1), seseorang dikatakan memiliki sikap sosial apabila ia selalu memperhatikan ataupun berbuat baik terhadap orang lain, dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap sosial merupakan beberapa tindakan menuju kebaikan terhadap sesama. Sikap tidak dibentuk dan dibawa sejak lahir melainkan melalui proses yang panjang. Kemudian Koentjaraningrat dalam Redy Octama (2012 :8) berpendapat bahwa sikap sosial adalah

kecenderungan tindakan seseorang terhadap sesama di suatu lingkungan tertentu. Sikap tersebut merupakan hasil kecenderungan reaksi terhadap lingkungannya termasuk di dalam lingkungan tempat bekerja.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial adalah tingkah laku setiap manusia di dalam masyarakat untuk mendapatkan penilaian oleh orang lain. Penilaian itu yang akan digunakan oleh masyarakat dalam menentukan setiap manusia pantas atau tidak di dalam masyarakat.

### **3. Pembentukan dan Perubahan Sikap Sosial**

Bimo Walgito (2003 :135-136) menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sikap itu, adalah:

- a) Faktor Intern : faktor yang menanggapi dunia luarnya bersifat selektif, tidak semuanya dapat diterima. Individu mengadakan seleksi mana yang akan diterima dan mana yang akan ditolaknya. Berkaitan erat dengan apa yang telah ada dalam diri individu untuk menanggapi pengaruh dari luar. Hal ini akan menentukan apakah sesuatu dari luar itu dapat diterima atau tidak.
- b) Faktor Ekstern : faktor yang ada di luar individu, merupakan stimulus untuk membentuk atau mengubah sikap. Dalam hal ini dapat terjadi dengan langsung, dalam arti adanya hubungan secara langsung antara individu dengan individu yang lain, antara individu dengan kelompok, atau kelompok dengan

kelompok. Di samping itu dapat secara tidak langsung, yaitu dengan perantara alat-alat komunikasi, misalnya media massa baik elektronik maupun non elektronik.

Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu (Saifuddin Azwar, 2005: 30). Di dalam interaksi sosial terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Interaksi sosial meliputi hubungan antara individu dengan lingkungan fisik maupun psikologis di sekelilingnya termasuk kebudayaan yang dibuat oleh manusia itu sendiri melalui alat komunikasi televisi, radio, kabar berita dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penentu sikap sosial terbagi atas dua faktor yaitu faktor Intern dan faktor Ekstern. Faktor Intern merupakan faktor yang timbul dari diri pribadi manusia itu sendiri, yaitu selektivitas dan minat-perhatian terhadap suatu objek sosial. Dalam hal ini, maka kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta percaya diri merupakan faktor Intern karena muncul dalam diri pribadi yang disebabkan karena adanya selektivitas dan perhatian dalam diri. Sedangkan faktor Ekstern merupakan faktor yang timbul dari luar pribadi manusia, antara lain keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah di mana terdapat hubungan timbal balik. Dalam hal ini gotong

royong merupakan aspek yang ditimbulkan dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

#### **4. Peranan Keluarga terhadap Pembentukan Sikap Sosial**

Hurlock dalam Syamsu Yusuf (2004: 39), keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Keluarga berfungsi sebagai “transmitter budaya atau mediator” sosial budaya bagi anak. Fungsi keluarga menyangkut penanaman, pembimbingan keterampilan-keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi anak. Keluarga mempengaruhi perkembangan kemampuan anak untuk menaati peraturan (disiplin), bekerjasama dengan orang lain, menghargai pendapat orang lain (toleransi), bertanggung jawab.

Menurut W.A Gerungan (1991: 180), bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Dalam keluarga yang berinteraksi sosial berdasarkan simpati, belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu dengan kata lain adalah belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang memiliki norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

Pada umumnya di dalam masyarakat, pengalaman-pengalaman interaksi sosial dalam keluarga turut menentukan tingkah laku terhadap orang lain dalam pergaulan sosial di luar keluarganya. Menurut W.A

Gerungan (1991: 188), sikap dalam pergaulan memegang peranan yang cukup penting di dalamnya, hal ini dapat mudah diterima apabila ingat bahwa keluarga merupakan sebuah kelompok sosial dengan tujuan-tujuan, struktur, norma-norma yang sangat mempengaruhi kehidupan individu anggota kelompok tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa keluarga mempunyai peranan yang besar dalam mempengaruhi pembentukan sikap sosial anak. Karena dalam lingkungan keluarga terjadi interaksi awal dengan anggota keluarga yang lain.

#### **5. Peranan Sekolah terhadap Pembentukan Sikap Sosial**

Menurut W.A Gerungan (1996: 194) di dalam lingkungan sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan sosial pada umumnya yaitu, belajar bekerja sama dengan kawan sekelompok, melaksanakan tuntutan-tuntutan dan contoh-contoh yang baik (bertanggung jawab), belajar menghormati dan mengakui kelebihan orang lain (sportifitas), serta belajar menaati segala aturan dan ketentuan yang berlaku disekolah (disiplin).

Hurlock dalam Syamsu Yusuf (2004: 54), sekolah merupakan faktor penentu dari bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku. Sekolah berperan sebagai substisusi keluarga, dan guru substisusi orangtua. Sekolah memiliki peranan yang berarti bagi perkembangan kepribadian anak, yaitu (a) Para siswa harus hadir di sekolah, (b) Sekolah memberi

pengaruh kepada anak secara dini, seiring dengan perkembangan konsep diri, (c) anak banyak menghabiskan waktunya di sekolah daripada di tempat lain di luar rumah, (d) sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk meraih sukses, dan (e) sekolah memberikan kesempatan pertama pada anak untuk menilai dirinya, dan kemampuannya secara realistik.

Dapat disimpulkan bahwa sekolah mempunyai peranan yang cukup besar dalam pembentukan sikap sosial. Di sekolah terjadi beberapa bentuk pendidikan sosial secara umum yang mampu membentuk sikap sosial siswa yakni, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerjasama, dan interaksi dengan warga sekolah.

## **6. Indikator Umum Sikap Sosial**

Penilaian sikap sosial dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap sosial siswa dalam menghargai, menghayati, dan berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Berikut adalah macam-macam indikator umum sikap sosial menurut Kemendikbud (2015: 32-34):

### **a. Jujur**

Pengertian jujur adalah perilaku yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

b. Disiplin

Pengertian disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan.

c. Tanggung jawab

Pengertian tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

d. Toleransi

Pengertian toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.

e. Gotong-royong

Pengertian gotong-royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.

f. Sopan dan Santun

Pengertian sopan santun adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.

g. Percaya diri

Pengertian percaya diri adalah suatu keyakinan atas kemampuan sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan.

## **7. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman**

Dasar hukum kegiatan ekstrakurikuler adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 39 tahun 2008, dalam Bab I Pasal 3 ayat (1) yang berbunyi:

Pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah atau madrasah. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat.

Kegiatan ekstrakurikuler bermakna untuk memperluas pengetahuan siswa dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada. Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler antara lain mengembangkan siswa untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Melihat tujuan tersebut, diperlukan suatu proses pendidikan di sekolah yang dapat mengembangkan semua aspek yang diperlukan siswa.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang diadakan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Menurut Nurdin dalam Vety Dazeva Tarmidi (2012: 83), bahwa pengembangan potensi siswa tidak hanya dapat dikembangkan melalui pendidikan intrakurikuler, namun pendidikan pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan yang besar, baik ekstrakurikuler yang bersifat ilmiah keolahragaan, nasionalisme, maupun keterampilan.

Pendapat Soebroto dalam Rusno (2009:13) bahwa olahraga itu kegiatan jasmaniah atau kegiatan fisik manusia yang berpengaruh terhadap kepribadian dari perilakunya.

Ekstrakurikuler di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman terdiri dari dua jenis yaitu ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Peserta ekstrakurikuler adalah siswa kelas VII dan VIII, setiap siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memilih salah satu dan maksimal dua pilihan. Ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman diantaranya baca Seni Grafis, Seni Tari, Seni Hadroh, Seni Baca Al-Quran, Bina Vokal, Baca Tulis Al-Qur'an, Karya Ilmiah Remaja, Mading, Batik, dan Olimpiade IPA. Macam-macam ekstrakurikuler olahraga adalah Bola Voli, Futsal (putra dan putri), Basket, Bulu tangkis, *Tae Kwon Do*, Sepak Bola, dan Tenis Meja.

**Tabel 2. Program Ekstrakurikuler**

No	Ekstrakurikuler Olahraga	No	Ekstrakurikuler Non Olahraga
1.	Bola Voli	8.	Seni Grafis
2.	Futsal	9.	Seni Tari
3.	Basket	10.	Seni Hadroh
4.	Bulu Tangkis	11.	Seni Baca Al-Qur'an
5.	<i>Tae Kwon Do</i>	12.	Bina Vokal
6.	Sepak Bola	13.	Baca Tulis Al-Qur'an
7.	Tenis Meja	14.	Karya Ilmiah Remaja
		15.	Mading
		16.	Batik
		17.	Olimpiade MIPA

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman diadakan pada sore hari setelah pelajaran pokok selesai. Kegiatan ekstrakurikuler wajib diikuti bagi kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena lebih mengutamakan persiapan Ujian Nasional.

#### **8. Ekstrakurikuler Olahraga dapat Membentuk Sikap Sosial**

Menurut Sukiyo yang dikutip oleh Sumaryanto (2002: 47), manfaat dari segi sikap dan kebiasaan sosial dalam kegiatan olahraga diantaranya:

- a. Menghargai dan bersedia bekerjasama dengan orang lain.
- b. Menghargai kemampuan dan kelebihan orang lain serta kelemahannya.
- c. Mengakui kelemahan dan kekurangan pada dirinya sendiri.
- d. Meningkatkan keakraban dan keeratan persahabatan antar manusia, karena dalam olahraga tidak ada perbedaan suku, agama dan status sosial.

- e. Mengakui dan menyadari bahwa dalam hidup orang harus dan wajib tunduk pada peraturan yang telah ditetapkan.
- f. Bersedia berkorban untuk kepentingan yang lebih besar atau umum.
- g. Membiasakan yang bersangkutan hidup menurut ilmu kesehatan dan pendidikan kesadaran bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungannya.
- h. Meningkatkan kesadaran berorganisasi dan tunduk pada pimpinan.
- i. Merupakan tempat berlatih menjadi pemimpin dalam berorganisasi.

Menurut Brooks dalam Vety Dazeva Tarmidi (2012: 84), siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan, tetapi mereka juga belajar untuk menghormati otoritas, belajar untuk menanggapi tantangan baru, dan menikmati kebersamaan dengan teman. Hasil penelitian Blomfield dalam Vety Dazeva Tarmidi (2012: 85), dilakukan pada siswa di Australia menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengurangi tingkat penggunaan alkohol, mengurangi ketidakhadiran di sekolah, dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap sekolahnya. Hasil penelitian juga dilakukan oleh Ashron (2009: 85), yang menambahkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga mempunyai semangat kompetisi yang baik

## **9. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama**

Tahapan perkembangan yang disetujui oleh para ahli dapat dilihat, anak usia sekolah menengah (SMP) berada pada tahap perkembangan

pubertas 10-14 tahun. Menurut Desmita (2011: 36) terdapat karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP, yaitu :

- a. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks skunder.
- c. Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan keadaan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karir relatif sudah jelas.

Tahapan perkembangan remaja adalah masa memperoleh kepribadian diri yang sesungguhnya dengan tantangan dari dalam diri dan lingkungan. Masa remaja merupakan masa perubahan, terjadi perubahan yang cepat baik secara fisik, psikologis maupun sosialnya. Berikut karakteristik dilihat dari fisik, psikologis, dan sosial.

a. Ciri-ciri Fisik/Biologis

Menurut (Desmita, 2011: 76), masa pubertas terjadi pada usia 10-14 tahun, terjadi perubahan fisik secara dramatis yang disebut dengan *growth spurt* atau percepatan pertumbuhan, di terjadi perubahan dan percepatan pertumbuhan di seluruh bagian dan dimensi fisik. Pertambahan berat dan tinggi badan, perubahan dalam proporsi dan bentuk tubuh, maupun pencapaian kematangan seksual.

b. Ciri Psikologis

Menurut Oswald Kroch dalam (Desmita, 2011: 24 ), ciri-ciri psikologis yang terdapat pada anak-anak pada umumnya adalah pengalaman keguncangan jiwa yang dimanifestasikan dalam bentuk sifat “keras kepala”, atas dasar tersebut dibagi menjadi tiga fase, yaitu (1) Fase Anak Awal, yaitu pada umur 0 – 3 tahun, (2) Fase Keserasian Sekolah, yaitu pada umur 3 – 13 tahun. Fase Kematangan, yaitu pada umur 13 – 21 tahun.

Peserta didik sekolah menengah pertama memasuki fase keserasian sekolah dan fase kematangan, dimana anak mulai membantah, menentang kepada orang lain terutama kedua orang tua. Pada fase kematangan, anak mulai menyadari kekurangan dan kelebihan yang dihadapi dengan sikap sewajarnya, menghargai pendapat, memberikan toleransi terhadap orang lain, menyadari bahwa orang lain mempunyai

hak yang sama. Masa kematangan inilah yang merupakan masa bangkitnya atau terbentuknya kepribadian menuju kematapan.

c. Perkembangan Sosial

Menurut Syamsu Yusuf (2004: 124-125), melalui pergaulan atau hubungan sosial, baik dengan orangtua, anggota keluarga, orang dewasa lainnya maupun teman bermainnya, anak mulai mengembangkan bentuk-bentuk tingkah laku sosial, yakni pembangkangan, agresi, bertengkar, menggoda, persaingan, kerjasama, berkuasa, mementingkan diri sendiri, simpati

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitra Dodi Sukoco (2011) yang berjudul perbedaan sikap sosial antara siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMP N 1 Playen. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan sikap sosial siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMP N 1 Playen. Populasi penelitiannya adalah siswa kelas VII SMP N 1 Playen yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 192 siswa. Desain penelitian ini adalah penelitian komparatif. Hasil penelitian ini adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,716 > 2,063$ ) dan  $p < 0,05$  ( $0,037 < 0,05$ ), maka dari itu ada perbedaan antara sikap sosial siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMP Negeri 1 Playen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Beni Criya Permana (2015) yang berjudul perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*. Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 348 peserta didik dan sampel yang digunakan sejumlah 117 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 2,018$  dan  $t_{table} = 1,980$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $2,018 > 1,980$ ).

### **C. Kerangka Berpikir**

Aktivitas jasmani yang terprogram dapat membantu siswa untuk mempelajari bagaimana membaur atau menggabungkan dirinya ke dalam kelompok teman sebayanya. Sikap bukan merupakan sifat yang dibawa sejak lahir melainkan dibentuk dari perkembangan objek yang dihadapi, sehingga objek tersebut dapat dipelajari dan dapat diubah-ubah setiap waktu tergantung kondisi intensitas individu itu sendiri. Sikap merupakan

kecenderungan potensial yang berasal dari dalam diri individu untuk bereaksi dengan pola tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu keadaan yang dikehendaki adanya respon. Olahraga dapat menumbuhkan sikap kerja sama yang tinggi, melalui kegiatan olahraga seseorang dapat memperoleh bekal yang berharga yang dapat digunakan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, oleh karena itu dengan olahraga akan terpupuk sikap yang positif antara lain, jujur, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, bekerjasama, sopan dan santun, percaya diri, dan lain-lain.

Tujuan diadakan ekstrakurikuler olahraga adalah karena kurangnya jam mata pelajaran olahraga pada jam sekolah, maka diadakannya ekstrakurikuler olahraga untuk mengembangkan potensi bakat yang dimiliki siswa. Kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat melatih kemampuannya dan dapat berinteraksi dengan orang lain atau dapat berkerjasama dengan orang lain, oleh karena itu dengan mengikuti kegiatan tersebut siswa dapat membentuk sikap sosial yang baik.

Bagaimana dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga seperti kesenian, baca tulis Al-Quran dan lain sebagainya? Apakah sikap sosial mereka sama dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga? Untuk itu perlu diadakan penelitian mengenai Perbedaan Sikap Sosial Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berfikir dan kajian teori di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: ada perbedaan antara sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bukan olahraga di sekolah.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiono, 2001: 6). Penelitian ini membandingkan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman. Pengambilan data dengan instrumen angket. Angket merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh sampel penelitian.

### **B. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Yang dimaksud variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan sikap sosial yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga.

Berdasarkan panduan penilaian guru SMP dalam Kemendikbud tahun 2015, sikap sosial diklasifikasikan menjadi tujuh indikator yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong-royong, sopan dan santun, dan percaya diri. Dari semua indikator tersebut akan diukur menggunakan angket yang hasilnya berupa skor. Angket ini digunakan sebagai alat untuk

mengungkap sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga maupun non olahraga.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 192 siswa.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006: 109). Menurut Sugiyono (2007: 57) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007: 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) bersedia menjadi sampel, (2) siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga saja, (3) siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga saja. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 143 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. Sampel Penelitian.**

No	Ekstrakurikuler	Banyak	Jumlah
1.	Olahraga	Bola Voli	12
		Futsal	15
		Basket	8
		Bulu Tangkis	18
		Tae Kwon Do	10
		Sepak Bola	7
		Tenis Meja	2
	Total Ekstrakurikuler Olahraga		
2.	Non Olahraga	Seni Grafis	13
		Seni Hadroh	8
		Seni Baca Al-Qur'an	5
		Bina Vokal	4
		Baca Tulis Al-Qur'an	11
		Karya Ilmiah Remaja	14
		Mading	3
		Batik	11
	Olimpiade MIPA	2	
Total Ekstrakurikuler Non Olahraga			71
Total			143

Jumlah daftar ekstrakurikuler siswa pada tabel 2 merupakan siswa yang murni mengikuti ekstrakurikuler olahraga saja atau ekstrakurikuler non olahraga saja. Keseluruhan jumlah siswa kelas VIII sebanyak 143 siswa, terdiri dari 72 siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan 71 siswa mengikuti non ekstrakurikuler olahraga.

#### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 79), ketiga langkah tersebut diantaranya :

a. Mendefinisikan konstruk

Definisi konstruk adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teori maka faktor yang diukur adalah jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong-royong/kerjasama, sopan dan santun, percaya diri. Faktor tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen bagian pernyataan-pernyataan yang akan diajukan kepada responden (siswa).

c. Menyusun kisi-kisi dan butir-butir pernyataan

Kisi-kisi menjadi acuan untuk menyusun pernyataan yang disebarkan dalam bentuk angket. Menurut Ulber Silalahi (2012: 229) dalam penelitian sosial, *skala Likert* sebagai teknik pengskalaan banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang.

Penyusunan kisi-kisi angket dirumuskan dari variabel menjadi indikator sikap sosial. Tujuan penyusunan kisi-kisi angket adalah memudahkan penyusunan dalam penelitian. Item- item pernyataan merupakan penjabaran dari kajian teori yang telah dibahas pada bab

sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa terbentuknya sikap sosial dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern, faktor intern merupakan faktor yang timbul dari pribadi individu, dalam hal ini minat-perhatian, selektivitas dan daya pilih terhadap suatu objek sosial merupakan faktor yang dominan, sedangkan faktor ekstern merupakan yang berasal dari luar individu, dalam hal ini faktor yang dominan adalah keluarga dan lingkungan sosial (sekolah).

Menurut W.A Gerungan (1996 :194) di dalam lingkungan sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan pendidikan pada umumnya sebagai terbentuknya sikap sosial yaitu, belajar bekerja sama dengan kawan sekelompok, melaksanakan tuntutan-tuntutan dan contoh-contoh yang baik (bertanggung jawab), belajar menghormati dan mengakui kelebihan orang lain (toleransi), serta belajar menaati segala aturan yang berlaku di sekolah (disiplin). Penjelasan diatas dapat ditentukan indikator sebagai acuan dalam penilaian sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga yaitu, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong-royong/kerjasama, sopan dan santun, dan percaya diri. Berikut tabel kisi-kisi pernyataan pada angket.

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Sikap Sosial**

No	Variabel	Faktor	Faktor	Pernyataan		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	Sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga	Intern	Jujur	1,3	2,4,5	5
			Disiplin	6,8,10	7,9	5
			Tanggung jawab	11,14,15	12,13	5
			Sopan santun	26,29	27,28,30	5
			Percaya diri	31,35	32,33,34	5
	Sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga	Ektern	Toleransi	16,18,19	17,20	5
			Gotong-royong	21,24,25	22,23	5
	Jumlah total					35

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 140) angket atau kusioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel.

Skor yang digunakan adalah berdasarkan skala Likert. Skala Likert mempunyai alternatif jawaban empat, yaitu selalu = SL, sering = SR, pernah = P, tidak pernah = TP.

**Tabel 5. Pola Skor Alternatif Respon Skala Likert**

Arah dari Pernyataan	SL	SR	P	TP
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

## E. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang sudah jadi tidak langsung digunakan untuk pengambilan data, tetapi dikonsultasikan dengan ahli yaitu Dr. Subagyo, M.Pd dan Komarudin, M.A sebagai *Expert Judgment* dan diuji cobakan untuk mendapatkan instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen yang berupa angket. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dapat dipercaya. Uji angket ini diberikan kepada siswa SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman. Uji angket ini dilaksanakan pada 12-15 Agustus 2016 pukul 07.00-08.00. Uji coba dilakukan di SMP Negeri 2 Tempel Sleman dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Terletak di dalam Kabupaten Sleman
2. Memiliki peringkat yang tidak jauh dari sekolah yang akan dilaksanakan untuk penelitian sebenarnya
3. Letak sekolah berdekatan

Angket ini diujikan kepada 30 sampel yang diambil dari peserta didik yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Tempel Sleman.

### a. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas butir angket nilai-nilai sosial peserta didik digunakan rumus

*product moment* dari Karl Pearson untuk mengetahui korelasi skor total yang oleh responden (y) dengan skor masing-masing butir soal (x) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Korelasi butir dengan soal
  - X = Skor butir
  - $\sum X^2$  = Jumlah X kuadrat
  - $\sum Y^2$  = Jumlah Y kuadrat
  - $\sum Y$  = Skor Total
  - N = Jumlah sampel
- (Ali Maksum, 2012: 113)

**Tabel.6 Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen**

No	Koefisien Korelasi	Kriteria	Keterangan
1.	0,540	0,312	Valid
2.	0,740	0,312	Valid
3.	0,581	0,312	Valid
4.	0,584	0,312	Valid
5.	0,222	0,312	Tidak Valid
6.	0,247	0,312	Tidak Valid
7.	0,740	0,312	Valid
8.	0,724	0,312	Valid
9.	0,522	0,312	Valid
10.	0,008	0,312	Tidak Valid
11.	0,873	0,312	Valid
12.	0,612	0,312	Valid
13.	0,458	0,312	Valid
14.	0,859	0,312	Valid
15.	0,532	0,312	Valid
16.	0,765	0,312	Valid
17.	0,293	0,312	Tidak Valid
18.	0,050	0,312	Tidak Valid
19.	0,794	0,312	Valid
20.	0,618	0,312	Valid
21.	0,794	0,312	Valid
22.	0,359	0,312	Valid
23.	0,587	0,312	Valid
24.	0,859	0,312	Valid
25.	0,418	0,312	Valid
26.	0,540	0,312	Valid
27.	0,873	0,312	Valid
28.	0,724	0,312	Valid
29.	0,794	0,312	Valid
30.	0,621	0,312	Valid
31.	0,584	0,312	Valid
32.	0,859	0,312	Valid
33.	0,800	0,312	Valid
34.	0,208	0,312	Tidak Valid
35.	0,740	0,312	Valid

Kriteria pengujian validitas berdasarkan tabel 6. Klasifikasi validitas instrumen dinyatakan valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Taraf signifikan 5% dan data responden sebanyak 30 orang maka dapat diperoleh dari  $df = n - 2$ ,  $t_{tabel}(5\%, 30 - 2) = 0,312$ . Hasil di atas dapat diperoleh butir soal yang  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak valid (Sugiyono, 2013: 128).

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui, bahwa butir no 5, 6, 10, 17, 18, dan 34 tidak valid, karena koefisien korelasi butir tersebut kurang dari 0,312. Butir lainnya yang berjumlah 29 dinyatakan valid. Berikut adalah kisi-kisi angket setelah uji coba dan uji validitas.

**Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1. Sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga	Intern	Jujur	1,3	2,4	4
		Disiplin	6	5,7	3
		Tanggung jawab	8,11,12	9,10	5
		Sopan santun	21,24	22,23,25	5
2. Sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga	Ekstern	Percaya diri	26,29	27,28	4
		Toleransi	13,14	15	3
		Gotong-royong	16,19,20	17,18	5
Jumlah total					29

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi, sebelum suatu instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang sesungguhnya.

**F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan uji statistik untuk menganalisis data dengan uji- t dalam membandingkan sikap sosial siswa antara yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Sebelum dilakukan uji analisis menggunakan uji t, hasil penelitian di deskripsikan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian sikap sosial siswa menggunakan rumus skala lima didasarkan pada mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Mengacu pada langkah-langkah tersebut maka pengkategorian dengan skala lima dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (Suharsimi: 2013: 53).

**Tabel 8. Kriteria Pengkategorian**

<b>Interval Koefisiensi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
$M_i + 1,5 SD_i$ ke atas	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5 SD_i$ s.d $M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$M_i - 0,5 SD_i$ s.d $M_i + 0,5 SD_i$	Sedang
$M_i - 1,5 SD_i$ s.d $M_i - 0,5 SD_i$	Rendah
$M_i - 1,5 SD_i$ ke bawah	Sangat Rendah

Setelah pengkategorian maka dilakukan penghitungan persentase perolehan tiap-tiap kategori. Rumus mencari persentase menurut Anas Sudijono (2006: 43).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Classes* (jumlah frekuensi)

P = Angka persentase.

Setelah data di kategorikan berdasarkan kategori di atas dilanjutkan analisis dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

#### 1. Uji prasarat

Untuk mengetahui bahwa teknik analisis uji-t dapat digunakan atau tidak, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z* dengan bantuan seri program statistik (SPSS) edisi 16 *for windows*. Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data masing-masing variabel dengan melihat hasil dari signifikansi, apabila sig hitung > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal

##### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama atau tidak sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji F dari data *pre-*

*test* dan *post-test* dengan bantuan program SPSS 21. Untuk menguji homogenitas sampel digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2010: 199})$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan dk penyebut = (N-1) dan dk pembilang = N-1. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka varian data tersebut homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji-t yaitu untuk menguji hipotesis penelitian yang menyatakan terdapatnya perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Uji hipotesis menggunakan *Independent Sampel T test* dengan uji T. Jika T hitung  $\geq$  T tabel sig 5 % dan  $p < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jika T hitung  $<$  T tabel sig 5 % dan  $p > 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Rumus uji T adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Mk - Me}{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Mk = Mean Pukulan sikap sosial ekstrakurikuler olahraga  
Me = Mean Pukulan sikap sosial ekstrakurikuler non olahraga  
 $\sum b^2$  = Jumlah kuadrat deviasi mean perbedaan  
N = Jumlah subjek

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian**

1. Deskripsi Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman yang beralamatkan di Ngebong Margorejo Tempel Sleman Yogyakarta.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Adapun waktu pengambilan data pada tanggal 15 sampai 17 September 2016, seluruh pelaksanaan pengambilan data tersebut dilakukan dari pukul 06.50 WIB sampai pukul 07.10 WIB.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP N 1 Tempel yang berjumlah 72 orang dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel yang berjumlah 71 siswa.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil penelitian sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **1. Distribusi Data Sikap Sosial Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman**

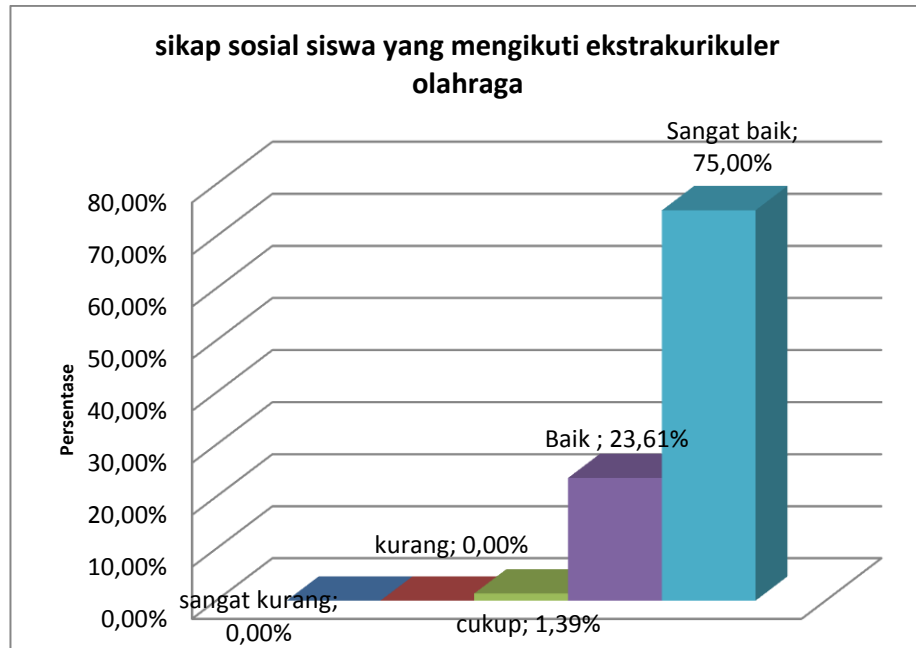
Hasil penelitian data sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman, diperoleh nilai minimum = 78; nilai maksimum = 113; rerata = 99,31; median = 100; modus = 101 dan *standard deviasi* = 7,23. Untuk mengetahui kecenderungan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman terlebih dahulu menghitung harga *mean* ideal ( $M_i$ ) =  $1/2 (X_{max} + X_{min})$  dan *standar deviasi* ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6(X_{max} - X_{min})$ . Diketahui ( $X_{max}$ ) sebesar  $4 \times 29 = 116$  dan ( $X_{min}$ ) sebesar  $1 \times 29 = 29$ . *Mean* ideal ( $M_i$ ) =  $1/2 (X_{max} + X_{min}) = 1/2 (116 + 29) = 72,5$ . *Standar Deviasi* ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6 (X_{max} - X_{min}) = 1/6 (116 - 29) = 15,5$ . Kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskripsi Sikap Sosial Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat baik	> 95,75	54	75
Baik	80,25 s/d 95,75	17	23,61
Cukup	65,25 s/d 80,25	1	1,39
Kurang	49,25 s/d 65,25	0	0
Sangat kurang	< 49,25	0	0
Jumlah		<b>72</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga pada kategori sangat kurang tidak ada (0%), kategori kurang tidak ada (0 %), pada ketagori cukup baik sebanyak 1 siswa (1,39%), kategori baik sebanyak 17 siswa (23,61%) dan kategori sangat baik 54 siswa (75%), sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebagian besar dikategorikan adalah sangat baik.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Sikap Sosial Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuer Olahraga Di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman**

## 2. Distribusi Data Sikap Sosial Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuer Non Olahraga Di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman

Hasil penelitian sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuer non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman, diperoleh nilai minimum = 79, nilai maksimum = 106; rerata = 93,19; median = 93; modus = 97 dan *standard deviasi* = 6,84. Untuk mengetahui kecenderungan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuer non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) =  $1/2 (X_{max} + X_{min})$  dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6 (X_{max} - X_{min})$ . Diketahui  $X_{max}$ ) sebesar  $4 \times 29 = 116$  dan ( $X_{min}$ ) sebesar  $1 \times 29 = 29$ . Mean ideal ( $M_i$ ) =  $1/2 (X_{max} + X_{min}) = 1/2 (116 + 29) = 72,5$ . Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6 (X_{max} -$

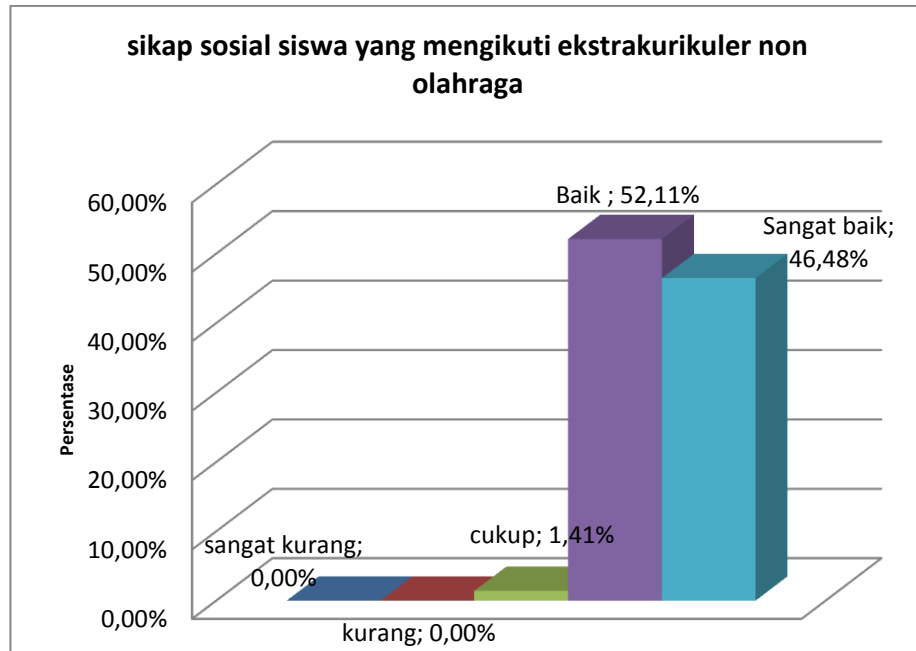
$X_{min}) = 1/6 (116 - 29) = 15,5$ . Kemudian dikategorikan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 10. Kecenderungan kategori Sikap Sosial Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga Di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat baik	> 95,75	33	46,48
Baik	80,25 s/d 95,75	37	52,11
Cukup	65,25 s/d 80,25	1	1,41
Kurang	49,25 s/d 65,25	0	0
Sangat kurang	< 49,25	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga pada kategori sangat kurang tidak ada (0%), kategori kurang tidak ada (0 %), pada ketagori cukup baik sebanyak 1 siswa (1,41%), kategori baik sebanyak 37 siswa (52,11%) dan kategori sangat baik 33 siswa (46,48%), sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga sebagian besar dikategorikan adalah baik.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Sikap Sosial Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuer Non Olahraga Di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman**

### 3. Perbedaan Mean

Hasil penelitian sebelumnya telah diuraikan statistik penelitian sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuer non olahraga Di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman. Hasil penelitian rata-rata sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga diperoleh sebesar 99,31, sedangkan pada hasil sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga diperoleh sebesar 93,17. Setelah diketahui nilai rata-rata pada hasil penelitiaan diketahui bahwa rata-rat sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih besar atau lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuer non olahraga.

#### 4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya. Uji analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesisi (uji t). Hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dapat dilihat sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnof* Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika  $p > 0,05$  (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika  $p < 0,05$  (5 %) sebaran dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Z	P	Sig 5 %	Keterangan
Sikap Sosial Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga	0,807	0,533	0,05	Normal
Sikap Sosial Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga	1,055	0,215	0,05	Normal

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, diketahui data sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga diperoleh nilai  $p$  (0,533)  $> 0,05$ , sedangkan data sikap sosial siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler non olahraga diperoleh  $p (0,215) > 0,05$ , dengan demikian hasil tersebut dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kriteria homogenitas jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  test dinyatakan homogen, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  test dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas**

Test	df	F tabel	F hit	P	Keterangan
Sikap Sosial Siswa Di SMP N 1 Tempel	1:141	3,91	0,115	0,803	Homogen

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil uji homogenitas sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel diperoleh nilai  $F_{hitung} (0,115) < F_{tabel} (3,91)$ , dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa varians bersifat homogen.

**c. Uji t**

Uji t dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan, uji hipotesis menggunakan uji-t (*independent sample t test*) pada taraf

signifikan 5 %. Hasil uji hipotesis (uji-t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Test	Df	T tabel	T hitung	P	Sig 5 %
Perbedaan Sikap Sosial Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Non Olahraga	141	1,980	5,208	0,000	0,05

Berdasarkan hasil analisis data tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (5,208) >  $t_{tabel}$  (1,980), dan nilai  $p$  (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Hasil tersebut diartikan **H<sub>a</sub>**: diterima dan **H<sub>o</sub>**: ditolak. Hasil tersebut dapat diartikan ada perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuer non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman.

### C. Pembahasan

Sikap merupakan kesiapan mental untuk suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individu masing-masing, mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi. Sikap adalah konsep yang dibentuk oleh tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan perilaku. Komponen kognitif yang berisi semua pemikiran serta ide-ide yang berkenaan dengan objek sikap. Isi pemikiran seseorang meliputi hal-hal yang diketahuinnya sekitar objek sikap, dapat

berupa tanggapan atau keyakinan, kesan, atribusi dan penilaian tentang objek sikap tersebut.

Sikap atau perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dari lingkungan sekitarnya. Kebiasaan dan rutinitas dalam bergaul membuat seseorang mengalami kedewasaan sikap. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Berdasarkan hasil penelitian analisis deskriptif diketahui sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 75%. Sedangkan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga sebagian besar juga berkategori sangat baik sebesar 46,48%. Melihat hasil persentase tersebut dapat dilihat bahwa persentase pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih besar, yang artinya sebagian besar mempunyai sikap sosial yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung} (5,208) > t_{tabel} (1,980)$ , hasil tersebut dapat diartikan ada perbedaan antara sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman.

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sikap sosial antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga berbeda dengan sikap sosial dengan siswa yang non olahraga. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sikap sosial

siswa yang mengikuti olahraga mempunyai sikap sosial yang lebih baik. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih baik dibandingkan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga.

Dalam hal ini siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan, tetapi mereka juga belajar untuk menghormati otoritas, belajar untuk menanggapi tantangan baru, dan menikmati kebersamaan dengan teman. Hasil penelitian dilakukan pada siswa di Australia menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengurangi tingkat penggunaan alkohol, mengurangi ketidakhadiran di sekolah, dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap sekolahnya.

Dengan kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan tingkat kedewasaan anak dalam berinteraksi dengan teman yang lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga melatih anak untuk banyak bekerja sama dalam permainan dan pertandingan, hal tersebut membuat siswa saling berinteraksi dengan baik antar sesama teman. Dengan hal tersebut mengindikasikan kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga akan membangun interaksi yang baik, kerjasama yang baik sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan sikap sosial yang baik dengan sesama siswa. Misalnya dalam permainan sepak bola semua pemain harus mampu berinteraksi dengan baik dengan semua pemain agar permainan berjalan dengan baik dan lancar, dengan demikian komunikasi serta keakraban dengan semua

pemain haruslah baik. Inilah yang dikatakan bahawa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga akan mempunyai sikap sosial dengan cepat terhadap sesama teman. Sikap sosial tersebut akan membangun kepribadian siswa secara berkelanjutan, oleh karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana yang cukup penting untuk meningkatkan sikap sosial siswa.

Di dalam interaksi sosial terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Interaksi sosial meliputi hubungan antara individu dengan lingkungan fisik maupun psikologis disekelilingnya termasuk kebudayaan yang dibuat oleh manusia itu sendiri melalui alat komunikasi televisi, radio, kabar berita dll.

Faktor penentu sikap sosial terbagi atas dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang timbul dari diri pribadi manusia itu sendiri, yaitu selektivitas dan minat terhadap suatu objek sosial. Dalam hal ini, maka kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab serta percaya diri merupakan faktor intern karena muncul dalam diri pribadi yang disebabkan karena adanya selektivitas dan perhatian dalam diri. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang timbul dari luar pribadi manusia, antara lain keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah dimana terdapat hubungan timbal balik. Dalam hal ini gotong-royong (kerjasama) merupakan aspek yang ditimbulkan dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (5,208) >  $t_{tabel}$  (1,980), dan nilai  $p$  (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan **H<sub>a</sub>**: diterima dan **H<sub>o</sub>**: ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan dan positif antara sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Menjadi catatan yang bermanfaat bagi guru mengenai sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman..
2. Adanya perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga, dengan demikian guru dapat memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan sikap sosial siswa.
3. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan ke depannya.

#### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi soal tes.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada orang tua siswa sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran dan kesungguhan siswa dalam mengisi soal tes.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman dapat teridentifikasi secara lebih luas.
2. Bagi siswa agar selalu sadar dan memahami pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, sebagai penunjang untuk meningkatkan sikap sosial siswa.
3. Bagi guru agar selalu memperhatikan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Anas Sudijono.(2006). *Statistik Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Beni Criya Permana. (2015). *Perbedaan Nilai-Nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga*. Skripsi: UNY.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitra Doni Sukoco. (2011). *Perbedaan Sikap Sosial Siswa Kelas Olahraga dan Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Playen*. Sripsi: UNY.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud no 62 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. (2015). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Permendiknas. (2008). *Permendiknas no 39 tentang Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
- Redy Octama. (2012). Pengaruh Intensitas Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa, yang diunduh pada tanggal 16 April 2016 dari <http://www.e-jurnal.com/2015/09/pengaruh-intensitas-kegiatan.html>
- Rusno. (2009). *Sikap Sosial Siswa yang Mengikuti Keagiatan Ekstrakurikuler Olahraga pada Siswa SMP Negeri 2 Cilongkok Kabupaten Banyumas*. Skripsi: UNY.









- Saifudin Azwar. (2005). *Sikap Manusia*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar Offset.
- Sarlito W. Sarwono &Eko A. Meinarno. (2011). *Psikologi Sosial*. Jakarta :Salemba Humanika.
- Siti Partini. (1973). *Psikologi Sosial*. Study Yogyakarta.
- Sudarsono. (1997). *Kamus Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto.(2002). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaryanto. (2002). *Diktat Mata Kuliah Sosiologi Olahraga*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulber Silalahi.(2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Vety Dazeva Tarmidi. (2012). Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa ditinjau dari Kegiatan Ekstrakurikuler, yang diunduh pada tanggal 2 April 2016 dari <http://www.e-jurnal.com/2013/09/perbedaan-kecerdasan-emosional-siswa.html>.
- W. A Gerungan. (1991). *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Eresco.
- \_\_\_\_\_. (1996). *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Eresco.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Zaini Hasan dan Salladin.(1996). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Titang Yuniasti Tri Astiwi  
 NIM : 12601291109  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Komarudin, M.A.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	15/2 - 2016	- tata tulis lihat buku panduan - cara belakang masalah harus jelas ada kesenjangan antara karangan & kemudahan. - Kajian teori ttg sikap sosial harus jelas sumber buktinya.	 
2.	13/4 - 2016	- tata tulis - literatur pada bab II diperbanyak	
3.	13/05 - 2016	Kiri, didapat dari Bab II (Kajian teori) Lengkap buku nya.	
4.	8/06 - 2016	Gibi Surat permohonan Judgement ke Dr. Sulagya, M.Pd.	
5.	18/07 - 2016	Cari judul populasi Ked VII & VIII Uji pendite & uji coba	 
	20/9 - 2016	ditaglesi Abstrak, kapala isi supai lampir / dokumentasi	

Ketua Prodi PJKR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
 NIP. 19751018 200501 1 002 .



## Lampiran 2. Surat Keterangan Expert Judgment

Hal : Persetujuan Expert Judgment

Lampiran : 1 bendel

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Subagyo, M.Pd

NIP : 19561107 198203 1 002

Menerangkan bahwa program latihan tugas akhir skripsi dengan judul “Perbedaan Sikap Sosial Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga”, yang dibuat oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Titang Yuniasti T.A

NIM : 12601241109

Prodi : PJKR

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai program latihan pada saat penelitian tugas akhir tersebut. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Yang Menyatakan



Drs. Subagyo, M.Pd

NIP.19561107 198203 1 002

### **Lampiran 3. Surat Permohonan Penelitian dari Fakultas**

Hal : Persetujuan Expert Judgment

Lampiran : 1 Bendel

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Komarudin, M.A

NIP : 197409282003121002

Menerangkan bahwa instrumen (angket) tugas akhir skripsi dengan judul "Perbedaan Sikap Sosial Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMP N 1 Tempel Kabupaten Sleman", yang dibuat oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Titang Yuniasti Tri Astiwi

NIM : 12601241109

Prodi : PJKR

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Yang Menerangkan



Komarudin, M.A

NIP. 197409282003121002

#### **Lampiran 4. Surat Ijin Uji Coba Instrumen**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 374.a/UN.34.16/PP/2016. 11 Agustus 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Observasi.

**Yth : Kepala Sekolah SMP N 2 Tempel  
Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan tugas kuliah, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Observasi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Titang Yuniasti T.A.  
NIM : 12601241109.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Mata Kuliah : Tugas Akhir Skripsi.  
Dosen Pembimbing : Komarudin, S.Pd., M.A.  
NIP : 19740928 200312 1 002.

Pelaksanaan Observasi pada :

Waktu : 12 Agustus s.d 15 Agustus 2016.  
Tempat/byek : SMP N 2 Tempel.

Demikian surat ijin observasi ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,  
  
Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :  
1. Dosen Pembimbing.

## Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 3182 / 2016

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/3065/2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 26 Agustus 2016

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : TITANG YUNIASTI TA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12601241109  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Tempel Lumbungrejo Tempel Sleman  
No. Telp / HP : 082225709490  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PERBEDAAN SIKAP SOSIAL SISWA YANG MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DENGAN SISWA YANG MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA DI SMP N 1 TEMPEL KABUPATEN  
SLEMAN**  
Lokasi : SMP N 1 Tempel Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 26 Agustus 2016 s/d 26 Nopember 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Agustus 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Tempel
6. Ka. SMP N 1 Tempel Sleman
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

**Lampiran 6. Angket Uji Coba**

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN**  
**PERBEDAAN SIKAP SOSIAL SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA**  
**DENGAN SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA**  
**DI SMP NEGERI 1 TEMPEL**

Identitas diri

Nama :

Ektrakurikuler :

Kelas :

Kerahasiaan identitas diri anda akan senantiasa terjaga dan dijamin oleh peneliti. Mohon diisi dengan lengkap.

Angket ini berisi pernyataan yang dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Sehubungan dengan ini berilah respon terhadap setiap pernyataan berikut ini dengan tanda check list (√) pada kolom yang anda pilih.

Setiap pernyataan diberikan empat alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut :

**SL : Selalu                      SR : Sering**  
**P : Pernah                      TP : Tidak Pernah**

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	P	TP
1	Saya patuh terhadap perintah bapak/ ibu guru	(√)			

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	P	TP
1.	Saya menghindari perbuatan menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				
2.	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber.				
3.	Saya mengakui kesalahan yang saya lakukan.				
4.	Ketika menemukan uang dilantai kelas, uang tersebut saya ambil untuk kepentingan saya sendiri.				
5.	Saya tidak mengembalikan kembalian uang yang kelebihan setelah membeli makanan di kantin.				
6.	Saya datang ke sekolah tepat pada waktunya atau sebelum pukul 7 pagi.				
7.	Saya tidak memakai seragam yang sesuai dengan peraturan sekolah.				
8.	Selalu mengenakan seragam sekolah yang bersih dan rapi.				
9.	Tidak semua peraturan sekolah harus ditaati.				
10.	Mengikuti upacara setiap hari senin merupakan kewajiban.				
11.	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya.				
12.	Saya tidak ikut aktif menyelesaikan tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh guru.				
13.	Saya tidak masuk sekolah karena belum mengerjakan tugas dari guru.				
14.	Saya selalu mengembalikan buku perpustakaan sebelum batas pengembalian.				
15.	Saya harus mengganti barang milik teman yang saya rusakkan.				
16.	Ketika bermain saya memberi kesempatan teman untuk beribadah.				
17.	Saya tidak dapat memaafkan kesalahan teman.				
18.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat dengan saya.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	P	TP
19.	Saya mampu bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.				
20.	Saya tidak menerima kesepakatan yang berbeda dengan pendapat saya.				
21.	Saya terlibat aktif membersihkan kelas.				
22.	Saya mau membantu karena mengharapkan imbalan.				
23.	Saya mendahulukan kepentingan pribadi daripada kelompok.				
24.	Selalu berusaha memusatkan perhatian pada tujuan kelompok.				
25.	Mendorong teman untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama.				
26.	Saya menghormati orang yang lebih tua dari saya.				
27.	Saya sering meludah sembarangan.				
28.	Ketika berpapasan dengan guru, saya tidak bertegur sapa.				
29.	Membiasakan bersikap 3S (salam, senyum, sapa)				
30.	Saya suka menyela pembicaraan ketika teman sedang berbicara.				
31.	Saya mampu membuat keputusan dengan cepat				
32.	Ketika saya gagal dalam melakukan sesuatu saya akan menyerah.				
33.	Saya selalu canggung dalam bertindak.				
34.	Saya merasa gugup ketika disuruh presentasi di depan kelas.				
35.	Saya senang berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan.				

## Lampiran 7. Uji Validitas dan reliabilitas

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	35

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	93,1333	323,913	,540	,937	Valid
VAR00002	93,3000	311,321	,740	,935	Valid
VAR00003	93,0333	326,999	,581	,937	Valid
VAR00004	93,2000	324,372	,584	,937	Valid
VAR00005	92,9667	332,792	,222	,940	Tidak Valid
VAR00006	93,0667	333,375	,247	,940	Tidak Valid
VAR00007	93,2000	314,786	,740	,935	Valid
VAR00008	92,5667	320,599	,724	,936	Valid
VAR00009	92,8333	326,075	,522	,938	Valid
VAR00010	92,6000	340,524	-,008	,943	Tidak Valid
VAR00011	92,4333	316,323	,873	,935	Valid
VAR00012	92,9667	315,895	,612	,937	Valid
VAR00013	93,0333	324,585	,458	,938	Valid
VAR00014	92,4667	315,706	,859	,935	Valid
VAR00015	93,0333	325,275	,532	,937	Valid
VAR00016	92,3333	319,816	,765	,936	Valid
VAR00017	93,2333	351,978	-,293	,946	Tidak Valid
VAR00018	93,3000	342,010	-,050	,945	Tidak Valid
VAR00019	93,1000	311,197	,794	,935	Valid
VAR00020	93,5333	312,189	,618	,937	Valid
VAR00021	93,1000	311,197	,794	,935	Valid
VAR00022	93,5000	326,397	,359	,939	Valid
VAR00023	92,7333	323,582	,587	,937	Valid
VAR00024	92,4667	315,706	,859	,935	Valid
VAR00025	92,8333	325,109	,418	,939	Valid
VAR00026	93,0000	327,103	,540	,938	Valid
VAR00027	92,4333	316,323	,873	,935	Valid
VAR00028	92,5667	320,599	,724	,936	Valid
VAR00029	93,1000	311,197	,794	,935	Valid
VAR00030	93,0000	325,103	,621	,937	Valid
VAR00031	93,2000	324,372	,584	,937	Valid
VAR00032	92,4667	315,706	,859	,935	Valid
VAR00033	93,1000	314,024	,800	,935	Valid
VAR00034	93,7667	332,599	,208	,941	Tidak Valid

VAR00035	93,2000	314,786	,740	,935	Valid
----------	---------	---------	------	------	-------

$$Df = N - 2$$

$$28 = 30 - 2$$

$$r \text{ tabel} = 0,312$$

Jika *corrected item total correlation* < 0,312, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur.

## Lampiran 8. Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN**  
**PERBEDAAN SIKAP SOSIAL SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA**  
**DENGAN SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA**  
**DI SMP NEGERI 1 TEMPEL KABUPATEN SLEMAN**

Identitas diri

Nama :

Ektrakurikuler :

Kelas :

Kerahasiaan identitas diri anda akan senantiasa terjaga dan dijamin oleh peneliti. Mohon diisi dengan lengkap.

Angket ini berisi pernyataan yang dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Sehubungan dengan ini berilah respon terhadap setiap pernyataan berikut ini dengan tanda check list (√) pada kolom yang anda pilih.

Setiap pernyataan diberikan empat alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut :

**SL : Selalu**                      **SR : Sering**

**P : Pernah**                      **TP : Tidak Pernah**

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	P	TP
1	Saya patuh terhadap perintah bapak/ ibu guru	(√)			

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	P	TP
1.	Saya menghindari perbuatan menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				
2.	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber.				
3.	Saya mengakui kesalahan yang saya lakukan.				
4.	Ketika menemukan uang dilantai kelas, uang tersebut saya ambil untuk kepentingan saya sendiri.				
5.	Saya tidak memakai seragam yang sesuai dengan peraturan sekolah.				
6.	Selalu mengenakan seragam sekolah yang bersih dan rapi.				
7.	Tidak semua peraturan sekolah harus ditaati.				
8.	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya.				
9.	Saya tidak ikut aktif menyelesaikan tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh guru.				
10.	Saya tidak masuk sekolah karena belum mengerjakan tugas dari guru.				
11.	Saya selalu mengembalikan buku perpustakaan sebelum batas pengembalian.				
12.	Saya harus mengganti barang milik teman yang saya rusakkan.				
13.	Ketika bermain saya memberi kesempatan teman untuk beribadah.				
14.	Saya mampu bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.				
15.	Saya tidak menerima kesepakatan yang berbeda dengan pendapat saya.				
16.	Saya terlibat aktif membersihkan kelas.				
17.	Saya mau membantu karena mengharapkan imbalan.				
18.	Saya mendahulukan kepentingan pribadi daripada kelompok.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	P	TP
19.	Selalu berusaha memusatkan perhatian pada tujuan kelompok.				
20.	Mendorong teman untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama.				
21.	Saya menghormati orang yang lebih tua dari saya.				
22.	Saya sering meludah sembarangan.				
23.	Ketika berpapasan dengan guru, saya tidak bertegur sapa.				
24.	Membiasakan bersikap 3S (salam, senyum, sapa)				
25.	Saya suka menyela pembicaraan ketika teman sedang berbicara.				
26.	Saya mampu membuat keputusan dengan cepat				
27.	Ketika saya gagal dalam melakukan sesuatu saya akan menyerah.				
28.	Saya selalu canggung dalam bertindak.				
29.	Saya senang berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan.				

## Lampiran 9. Tabulasi Penelitian Ekstrakurikuler Olahraga

Data Penelitian  
Sikap Sosial Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

No	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	JUMLAH	
1	AF	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	103	
2	AB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	110	
3	AZ	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	93	
4	AM	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	101	
5	AW	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	103	
6	ANW	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	101
7	AYN	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	106
8	DA	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	105
9	FN	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	106
10	NR	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	108
11	NK	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	98
12	SU	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	98
13	AP	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	98
14	DA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	109
15	DD	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	102
16	FA	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	99
17	FYY	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	101
18	MAR	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	97
19	MAW	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	107
20	NAS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	106
21	NUR	2	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	87	
22	NWU	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	108
23	REF	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108
24	SBA	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	96

25	YAS	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	87	
26	ZPP	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	100	
27	ZNK	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	91	
28	DAS	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	99
29	HTM	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	100	
30	HAS	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	101
31	LNA	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	98	
32	MAP	2	4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	97	
33	PRO	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	104
34	RAU	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	104
35	RFM	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	98	
36	AGJ	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105	
37	AMS	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	99		
38	AYA	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	83	
39	ARS	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	2	90	
40	ANW	2	3	2	4	4	4	3	2	4	1	1	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	78	
41	ALA	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	3	3	102	
42	IFP	2	2	2	1	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	85	
43	LTC	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	107	
44	MAC	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	107	
45	MHD	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	95	
46	NNI	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	95	
47	NDR	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	92	
48	PCW	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	2	105	
49	RNA	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	99	
50	RES	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	108	
51	WFA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	105	
52	YIP	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	96	
53	ZIT	2	2	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	

54	BSE	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	109				
55	FAL	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	94		
56	HDP	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	90		
57	KEN	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	107	
58	MFS	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	104
59	MSA	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	103
60	NKN	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	100
61	PPD	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	105
62	RIH	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	100
63	RBS	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	99
64	AAI	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	93
65	AYP	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	101
66	AWR	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	105
67	FFQ	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	86
68	RKI	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	101
69	SHU	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94
70	WAU	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	113
71	MUS	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	90	
72	NUW	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	91	

## Lampiran 10. Tabulasi Penelitian Ekstrakurikuler Non Olahraga

Sikap Sosial Kegiatan Ekstrakurikuler Non Olahraga

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	JUMLAH
1	ABA	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	2	98
2	AJK	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	2	89
3	DFJ	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	2	98
4	MAB	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	104
5	MB	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	97
6	MFK	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	97
7	MNA	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	0	3	0	4	2	0	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	0	1	83
8	RAY	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	93
9	RZD	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	100
10	REI	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	90
11	RWN	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	104
12	SAG	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	83
13	ZAG	2	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	1	4	2	2	86
14	AZA	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	97
15	AFS	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	92
16	FWP	4	3	4	4	4	4	2	3	4	1	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	2	92
17	GFA	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	85
18	IYY	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	93
19	KAS	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	103
20	RHE	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	2	1	4	4	4	2	3	1	3	3	2	82
21	WIA	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	79
22	AAM	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	2	103
23	EEH	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	94
24	HNJ	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	104
25	KPH	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	99
26	LWJ	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	100
27	KNR	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	97
28	LSF	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	1	4	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	92
29	PHA	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	106
30	SYU	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	99	
31	AAW	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	82

32	ANA	2	4	1	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	82
33	FHA	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	98	
34	FKP	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	104	
35	HYE	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	89			
36	IRZ	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	92			
37	MIC	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	3	2	85			
38	MRR	2	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	96				
39	MCN	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	0	3	98			
40	PAU	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	88			
41	TBW	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	94			
42	AEZ	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	92			
43	AUL	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	2	83			
44	BOS	2	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	89			
45	CIN	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	104			
46	DIR	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	1	3	3	3	3	4	4	98			
47	DNS	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	97			
48	DHT	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	96				
49	GCB	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	86				
50	INS	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	1	2	2	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	87			
51	MUM	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	87				
52	MSA	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	91			
53	SIL	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	1	2	4	4	3	3	3	4	2	89				
54	SYA	2	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	1	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	85			
55	TAS	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97				
56	KAN	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	99				
57	NKU	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	96				
58	REZ	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3	1	4	4	2	87					
59	ANG	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	93			
60	BIL	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	100			
61	DEI	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	1	4	3	2	2	4	4	4	2	3	1	3	3	2	85			
62	FER	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	96				
63	FNY	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	97			
64	IFA	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	89				
65	INT	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	88				
66	LAI	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	89				
67	MRA	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	2	2	88			

68	NAD	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	82
69	RIY	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	99
70	JUN	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	96
71	YPK	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	103

**Lampiran 11. Statistik data Penelitian**

**Frequencies**

**Statistics**

		Mengikuti Ekstra Olahraga	Mengikuti non Olahraga
N	Valid	72	71
	Missing	0	0
Mean		99,3056	93,1690
Median		100,0000	93,0000
Mode		101,00 <sup>a</sup>	97,00
Std. Deviation		7,23769	6,84311
Minimum		78,00	79,00
Maximum		113,00	106,00
Sum		7150,00	6615,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Frequency Table**

**Mengikuti Ekstra Olahraga**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
78,00	1	1,4	1,4	1,4
83,00	1	1,4	1,4	2,8
85,00	1	1,4	1,4	4,2
86,00	1	1,4	1,4	5,6
87,00	2	2,8	2,8	8,3
88,00	1	1,4	1,4	9,7
90,00	3	4,2	4,2	13,9
91,00	2	2,8	2,8	16,7
92,00	1	1,4	1,4	18,1
93,00	3	4,2	4,2	22,2
94,00	2	2,8	2,8	25,0
96,00	4	5,6	5,6	30,6
Valid 97,00	2	2,8	2,8	33,3
98,00	4	5,6	5,6	38,9
99,00	5	6,9	6,9	45,8
100,00	4	5,6	5,6	51,4
101,00	6	8,3	8,3	59,7
102,00	2	2,8	2,8	62,5
103,00	3	4,2	4,2	66,7
104,00	3	4,2	4,2	70,8
105,00	6	8,3	8,3	79,2
106,00	3	4,2	4,2	83,3
107,00	4	5,6	5,6	88,9
108,00	4	5,6	5,6	94,4
109,00	2	2,8	2,8	97,2

110,00	1	1,4	1,4	98,6
113,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	72	100,0	100,0	

#### Mengikuti non Olahraga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
79,00	1	1,4	1,4	1,4
82,00	4	5,6	5,6	7,0
83,00	3	4,2	4,2	11,3
85,00	4	5,6	5,6	16,9
86,00	2	2,8	2,8	19,7
87,00	3	4,2	4,2	23,9
88,00	3	4,2	4,2	28,2
89,00	6	8,5	8,5	36,6
90,00	1	1,4	1,4	38,0
91,00	1	1,4	1,4	39,4
Valid 92,00	5	7,0	7,0	46,5
93,00	3	4,2	4,2	50,7
94,00	2	2,8	2,8	53,5
96,00	5	7,0	7,0	60,6
97,00	7	9,9	9,9	70,4
98,00	5	7,0	7,0	77,5
99,00	4	5,6	5,6	83,1
100,00	3	4,2	4,2	87,3
103,00	3	4,2	4,2	91,5
104,00	5	7,0	7,0	98,6
106,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	71	100,0	100,0	

## Lampiran 12. Uji Normalitas

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=VAR00001 VAR00002

/MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

[DataSet1]

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Mengikuti Ekstra Olahraga	Mengikuti non Olahraga
N		72	71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	99,3056	93,1690
	Std. Deviation	7,23769	6,84311
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,125
	Positive	,062	,095
	Negative	-,095	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,807	1,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,533	,215

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

**Lampiran 13. Uji Homogenitas**

```
ONEWAY VAR00001 BY VAR00002  
/STATISTICS HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.
```

**Oneway**

[DataSet1]

**Test of Homogeneity of Variances**

Sikap Sosial

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,115	1	141	,803

**ANOVA**

Sikap Sosial

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1346,177	1	1346,177	27,127	,000
Within Groups	6997,250	141	49,626		
Total	8343,427	142			

**Lampiran 14. Analisis Uji t**

**T-Test**

[DataSet0]

**Group Statistics**

	VAR00002	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sikap Sosial	Olahraga	72	99,3056	7,23769	,85297
	Non Olahraga	71	93,1690	6,84311	,81213

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	Df
Sikap Sosial	Equal variances assumed	,015	,903	5,208	141
	Equal variances not assumed			5,210	140,752

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Sikap Sosial	Equal variances assumed	,000	6,13654	1,17822
	Equal variances not assumed	,000	6,13654	1,17776

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Sikap Sosial	Equal variances assumed	3,80728	8,46580
	Equal variances not assumed	3,80816	8,46492

**Lampiran 15. Dokumentasi**



**Gambar 1. Profil SMP N 2 Tempel saat Uji Coba Penelitian**



**Gambar 2. Uji Coba di SMP N 2 Tempel**



**Gambar 3. Saat Sosialisasi Sebelum Penelitian**



**Gambar 4. Saat Penelitian Di SMP N 1 Tempel**